



KOMUNIKASI EFEKTIF ANTAR BUDAYA PADA ANAK SMK GAPURA PERTIWI

Oleh:

Antonius Rino Vanchapo¹, Lisa Amelia², Erna Setyaningrum³, Roslin E. M. Sormin⁴
^{1,2,3}STIKes Faathir Husada Balaraja Tangerang

⁴STIKes Maranatha Kupang

E-mail: van_chapo@yahoo.com

Article History:

Received: 10-08-2023

Revised: 16-08-2023

Accepted: 19-09-2023

Keywords:

Budaya, Komunikasi, Siswa

Abstract: *Komunikasi Efektif Antar Budaya dalam lingkungan sekolah siswa-siswi datang dari suatu tempat atau daerah sudah pasti tidak akan terlepas dari budaya di mana lahir dan dibesarkan. Dengan budaya yang mengakar di dalam dirinya, para siswa-siswi harus berbagi ruang dengan orang lain dari budaya lain. Komunikasi antar budaya sebagai bentuk komunikasi antar pribadi. Antara interaksi dengan komunikasi sangat erat karena hubungan-hubungan perilaku prasangka sebagai dasar pembentukan komunikasi. Adapun tujuan generasi penerus mempunyai rasa toleransi yang tinggi di zaman yang semakin maju. Pada pilihan dan keputusan yang berbeda-beda tetapi tetap satu Bhinneka Tunggal Ika. Kegiatan pelatihan komunikasi efektif antar budaya ini mengambil tempat di SMK GAPURA PERTIWI. Siswa-siswi menuntut ilmu di lingkungan ini dengan latar belakang yang berbeda dapat menimbulkan konflik, konflik dapat diredam dengan lahirnya sebuah kesadaran bahwa setiap orang harus bisa memahami perbedaan, budaya, agama, ras, sosial ekonomi, bahasa atau pengetahuan dari latar belakang yang berbeda-beda. Adapun alasan yang menjadi target kegiatan pada siswa-siswi di sekolah ini adalah tidak lain untuk membekali para siswa-siswi, pengetahuan terkait saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Metode latihan (Praktik) siswa di mulai dari lingkungan sekitar. Faktor-faktor efektivitas komunikasi antar pribadi di tentukan dengan adanya pemberian empati.*

PENDAHULUAN

Budaya memiliki tanggung jawab secara keseluruhan mengenai perbendaharaan perilaku komunikatif dan makna yang dimiliki oleh setiap orang. (Butar, Piolina, Dalimunthe, & Lubis, 2020) Setiap manusia adalah individu yang unik. Artinya setiap orang memiliki



pendirian dan perasaan yang berbeda-beda satu dengan lainnya. (Bahri & Subhani, 2017) Komunikasi antar budaya adalah komunikasi yang melibatkan peserta komunikasi yang mewakili pribadi, antarpribadi atau kelompok dengan tekanan pada perbedaan latar belakang kebudayaan yang mempengaruhi perilaku komunikasi para pesertanya. Kebudayaan membuat semua orang saling memahami dengan lebih baik. Jika saling memahami ini sudah merasuk sampai kedalam jiwa mereka, maka mereka lebih mudah mengatasi hambatan ekonomi dan politik. (Liliweri, 2018) Adanya perbedaan latar belakang budaya seringkali mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam memaknai suatu peristiwa maupun dalam menanggapi isi pesan.

Komunikasi antar budaya merupakan kajian yang sangat penting dan di butuhkan dalam interaksi antar budaya. Kajian ini menyangkut verbal dan non-verbal antar manusia. Komunikasi antarbudaya melihat perbedaan sebagai kekayaan masyarakat yang perlu di bangun dalam suasana komunikasi yang harmonis. Atas dasar latar belakang yang berbeda maka akan berbeda pula cara individu untuk berinteraksi dengan orang lain maka antara pendatang dengan local juga berbeda cara berkomunikasi. (Nadzia & Nugroho, 2021) Komunikasi antarbudaya dapat masuk secara menangani berbagai masalah masyarakat yang disebabkan oleh kesalah pahaman dalam menyikapi perbedaan.

METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan di SMK Gapura Pertiwi Kaliasin, oleh mahasiswi STIKes Faathir Husada Tangerang Prodi D-III Kebidanan Tingkat I semester II. Judul materi yang dibawakan pada penyuluhan ini tentang Komunikasi Efektif Antar Budaya.

Langkah pertama yang disiapkan pada pelaksanaan ini adalah permohonan izin dari ketua STIKes Faathir Husada Tangerang kepada kepala sekolah SMK Gapura Pertiwi Kaliasin. Kemudian Kepala sekolah memberikan izin untuk melakukan kegiatan. Institusi memberikan surat tugas untuk melakukan penyuluhan. Penyuluhan pemberian materi kepada siswa-siswi kelas 11 dan 12. Pemberian materi dimulai dengan pretest, materi dalam bentuk power point berlandaskan Satuan Acara Pembelajaran, dan diakhiri dengan posttest.

Pada awal kegiatan siswa-siswi diminta waktu kurang lebih 5 menit untuk mengisi soal pretest yang bertujuan untuk mengukur daya pengetahuan tentang pembelajaran di masa pandemic covid-19, dilanjut dengan pemberian materi oleh penulis selama waktu 30 menit, setelah berjalan pembawa materi menjelaskan, lalu peserta melakukan praktik individual, bertujuan agar siswa-siswi dapat paham dari materi yang telah dibahas. Pada akhir kegiatan siswa-siswi diminta untuk mengisi soal posttest, untuk dapat mengukur pemahaman dan daya konsentrasi selama pemateri. Kegiatan ini dilakukan di waktu yang sama dalam satu hari.

HASIL

Pembukaan acara, sambutan, pengenalan, penyaji menjelaskan judul materi yang akan di bahas.



Gambar 1. Menerangkan bagaimana cara pengisian menjadi responden, pretest, dan posttest

Pembawa materi menjelaskan bagaimana cara pengisian lembar responden pretest dan posttest. Selanjutnya, siswa-siswi proses pengisian pretest.



Gambar 2. Pemberian materi

Gambar di atas menjelaskan penyaji menyampaikan materi *komunikasi efektif antar budaya* menurut para ahli dan *artikel terbaru* kepada siswa-siswi SMK Gapura Pertiwi.

Dilanjutkan dengan para peserta melakukan praktik individual, beberapa siswa maju kedepan untuk memberi contoh dari penjelasan materi yang di berikan penulis. Bertujuan agar para siswa mengerti dari materi yang di bahas.



Gambar 3. Foto Bersama

Dengan bapak dosen pembimbing dari Institusi, penyuluh sebagai pemateri dan siswa siswi SMK Gapura Pertiwi.



DISKUSI

Materi Komunikasi Efektif Antar Budaya harus di pelajari oleh siswa-siswi dalam menuntut ilmu di tempat belajar di mana pun agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan. Kegiatan PKM di SMK GAPURA PERTIWI dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 April 2023. Dimulai pukul 09:00 WIB, siswa-siswi berkumpul di depan aula lantai bawah, yang berjumlah kurang lebih 40 siswa. Peserta mengikuti dari awal kegiatan sampai dengan kegiatan selesai. Pembuka acara, pengenalan, kemudian memaparkan materi oleh penulis kurang lebih 30 menit, materi disampaikan secara detail agar dapat dipahami secara jelas, lembar demi lembar penyaji menjelaskan materinya diselingi pertanyaan-pertanyaan dari siswa-siswi, dari peserta ada yang memberi contoh dari pembahasan yang sedang di bahas dari perbedaan-perbedaan di lingkungan sekitar, agar saling memahami dari segala perbedaan bahwa dengan adanya perbedaan kita harus saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan penulis adalah siswa-siswi mampu mengerti dan memahami materi Komunikasi Efektif Antar Budaya dan dapat diterapkan dalam lingkungan sekitar. Komunikasi efektif antar budaya sangat penting kita pelajari di zaman yang semakin maju dan berkembang ini. Sekaitan dengan pembelajaran intercultural competence, perlu dicermati bahwa pembelajaran lintas budaya ini focus pada mempersiapkan siswa untuk berinteraksi dengan masyarakat yang berasal dari berbagai latar belakang budaya dan dapat berinteraksi dengan masyarakat baik yang berasal dari budaya yang berbeda secara local maupun dengan penduduk dunia dari belahan lain. (Wello, Sahril, & Azis, 2020) Untuk kita semua, bahwa kita harus memiliki rasa toleransi yang tinggi, generasi-generasi berikutnya, zaman semakin maju, lingkungan baru, bertemu dan hidup bersebelahan dengan segala perbedaan, harus memahami, mengerti, belajar tentang perbedaan-perbedaan. Baik dari sisi budaya, agama, ras, sosial ekonomi, bahasa, lingkungan, bahkan pendapat dan keputusan, harus saling menghargai dan menghormati.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, serta ucapan syukur kepada Allah SWT. Puji syukur saya ucapkan atas rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga kegiatan sosialisasi ini telah selesai.

Ibu kepala sekolah SMK GAPURA PERTIWI ibu Ajeng Rahayu Wulan, M.H, yang telah mengizinkan para penulis untuk melakukan kegiatan sosialisasi dalam pemberian materi bertema komunikasi efektif antar budaya yang telah di sampaikan oleh Penyuluh lapangan. Dan segenap staf kurikulum di SMK GAPURA PERTIWI yang telah membantu dari awal datang ke sekolah sampai kegiatan sosialisasi selesai. Selanjutnya ucapan syukur dan terima kasih yang mendalam disampaikan kepada siswa-siswi SMK GAPURA PERTIWI yang telah mengikuti perjalanan sosialisasi dan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tertib sampai selesai.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Abidin, D., Sembiring, D. A., Setiawan, A., & Vanchapo, A. R. (2023). The Analysis Of Relationship Between Students Academic Procrastination Behavior And Students Learning Motivation. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 200-204.
- [2] Bahri, R., & Subhani. (2017). *Komunikasi Lintas Budaya*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- [3] Butar, D. S., Piolina, Dalimunthe, S. K., & Lubis, Z. (2020). Komunikasi antar Budaya dalam Peningkatan Hubungan Harmonis antara Karyawan Sekolah Primeone School Kota Medan. *Jurnal Prointegrita*, 60-68.
- [4] Leuwol, F. S., Basiran, B., Solehuddin, M., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(3), 988-999.
- [5] Liliweri, A. (2018). *Prasangka Konflik dan Komunikasi antar Budaya*. Jakarta: Kencana.
- [6] Mohzana, M., Bahansubu, A., Ramdani, H. T., Syahrul, M., & Vanchapo, A. R. (2023). The Influence of Inquiry Learning Model Implementation on Students Critical Thinking Ability in Class Learning Activities. *Journal on Education*, 6(1), 725-731.
- [7] Musiana, M., Ruben, S. D., Surasno, D. M., Soamole, M. S., Vanchapo, A. R., Suabey, S., & Adam, A. M. (2023). The Role and Function of Therapeutic Communication in the Success of Dental and Mouth Health Services at Puskesmas City of Makassar. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 63-68.
- [8] Nadzia, F. A., & Nugroho, W. (2021). Pola Komunikasi antar Budaya dalam mencegah konflik pada mahasiswa lokal dan pendatang. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1691-1703.
- [9] Samiasih, A., Khoiriyah, K., Ethica, S. N., Sulistyaningtyas, A. R., Pranata, S., & Vanchapo, A. R. (2023). The gastroprotective role of yellow kepok Banana (*Musa x Paradisiaca* L. Var. Kepok) peel extract and influence on markers of oxidative stress: Malondialdehyde and nitric oxide. *Scripta Medica*, 54(1), 53-59.
- [10] Suparno, S., Hastin, M., Sumiartini, N. K. S., Lestari, D. P., Vanchapo, A. R., & Mokodenseho, S. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi Untuk Kaum Perempuan. *Journal on Education*, 6(1), 3635-3641.
- [11] Wahyuningrum, P. M. E., Ikhlas, A., Yuliah, Y., Riskiawati, N. S., Vanchapo, A. R., & Rusdi, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendekatan Pembelajaran. *Journal on Education*, 6(1), 2083-2093.
- [12] Wello, M. B., Sahril, & Azis, A. (2020). Potret dan Praktek Komunikasi lintas budaya di perguruan tinggi. *Universitas Negeri Makasar*, 12-16.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN